

ABSTRAK

Pengaruh Efektivitas Pemerintah, Penegakan Hukum, Pengendalian Korupsi, Kualitas Regulasi, dan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pajak

Oleh

RIA PRASETYANTI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola pemerintah yang baik melalui efektivitas pemerintah, penegakan hukum, pengendalian korupsi, kualitas regulasi, dan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan pajak di negara-negara Asia Pasifik. Isu kepatuhan pajak menjadi relevan mengingat rendahnya rata-rata kepatuhan pajak di Asia Pasifik (19,1%) dibandingkan dengan negara OECD (33,5%) pada tahun 2020. Penelitian ini memperbarui studi sebelumnya dengan menambahkan variabel kualitas regulasi dan *e-filing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel pada negara-negara di kawasan Asia Pasifik periode 2010-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan ketersediaan data efektivitas pemerintah, penegakan hukum, pengendalian korupsi, dan kualitas regulasi dari *Worldwide Governance Indicators* (WGI), data rasio pajak terhadap PDB dari OECD, serta data tanggal penggunaan *e-filing* dari *Global e-Government Systems Database*. Data dianalisis menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemerintah dan penegakan hukum tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, mengindikasikan bahwa kepatuhan pajak lebih merupakan kesadaran individual. Kualitas regulasi juga ditemukan tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap kepatuhan pajak, yang dapat dijelaskan oleh sistem administrasi pajak yang mudah dan efisien serta motivasi internal wajib pajak. Menariknya, pengendalian korupsi berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan pajak, kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya nilai pengendalian korupsi di sebagian besar negara berkembang Asia Pasifik. Sebaliknya, *e-filing* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-filing* yang baik dapat meningkatkan kemudahan dan kepatuhan pajak.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa meskipun beberapa aspek tata kelola pemerintahan memiliki pengaruh, kepatuhan pajak sangat dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, kemudahan sistem administrasi, serta respons terhadap kondisi ekonomi dan kebijakan khusus seperti di masa pandemi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel ekonomi dan mengelompokkan negara berdasarkan tingkat ekonominya untuk mendapatkan gambaran pengaruh yang lebih jelas.

Kata kunci : **efektivitas pemerintah, penegakan hukum, pengendalian korupsi, kualitas regulasi, *e-filing*, kepatuhan pajak, Asia Pasifik.**

ABSTRACT

The Effect of Government Effectiveness, Rule of Law, Control of Corruption, Regulatory Quality and e-Filing on Tax Compliance

By

RIA PRASETYANTI

This study aims to examined the effect of good governance through government effectiveness, rule of law, control of corruption, regulatory quality, and e-filing usage on tax compliance in Asia Pacific countries. The issue of tax compliance is relevant considering the low average tax compliance in Asia Pacific (19.1%) compared to OECD countries (33.5%) in 2020. This study updates previous studies by adding regulatory quality and e-filing variables.

This study uses a quantitative approach with panel data analysis on countries in the Asia Pacific region for the period 2010-2020. Sample selection was carried out using the purposive sampling method, based on the availability of data on government effectiveness, rule of law, control of corruption, and regulatory quality from the Worldwide Governance Indicators (WGI), tax ratio data to GDP from the OECD, and e-filing usage data from the Global e-Government Systems Database. Data were analyzed using the Fixed Effect Model (FEM) approach.

The results of the study show that government effectiveness and rule of law do not have a significant effect on tax compliance, indicating that tax compliance is more of an individual awareness. Regulatory quality is also found to have no significant negative effect on tax compliance, which can be explained by an easy and efficient tax administration system and taxpayers' internal motivation. Interestingly, control of corruption has a significant negative effect on tax compliance, possibly influenced by the low value of corruption control in most developing countries in Asia Pacific. In contrast, e-filing is proven to have a significant positive effect on tax compliance, indicating that good use of e-filing can improve tax convenience and compliance.

This study implies that although some aspects of governance have an influence, tax compliance is greatly influenced by taxpayer awareness, ease of administration system, and response to economic conditions and special policies such as during the pandemic. Further research is suggested to expand the scope of economic variables and group countries based on their economic level to get a clearer picture of the influence.

Keywords : government effectiveness, rule of law, control of corruption, regulatory quality, e-Filing, tax compliance, Asia Pacific.